

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah proses yang sistematis mengenai tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Metodologi penelitian menggambarkan seluruh aspek yang ada di dalam penelitian. Metodologi penelitian dapat membantu dalam memahami isi dari penelitian yang dilakukan. Selain itu, metodologi penelitian ini dapat menggambarkan sistem atau obyek penelitian dengan lebih jelas. Tujuan dari merancang metodologi penelitian adalah untuk memberikan kerangka penelitian yang sistematis sehingga dapat memberikan kesesuaian antara tujuan penelitian dengan permasalahan yang ada.

Langkah – langkah penelitian dari awal sampai akhir ditunjukkan pada gambar 3.1 .Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang pada bagian yang bertempat di Jl.Sulawesi,No.16,Kasin,Klojen,kota Malang,Jawa Timur

3.2 Tahapan Penelitian

3.2.1 Tahap Pendahuluan

Dalam memulai sebuah penelitian diperlukan tahap atau langkah pendahuluan untuk mengetahui dimana penelitian akan dilakukan dan masalah-masalah apa saja yang ada di tempat penelitian. Studi lapangan akan dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

3.2.2 Tahap Penentuan Topik Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penentuan topic penelitian adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi permasalahan

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi terhadap masalah-masalah yang didapatkan pada saat studi lapangan di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui keluhan – keluhan yang dialami pekerja yang berhubungan dengan masalah beban kerja mental.

2. Rumusan masalah

Rumusan masalah yang diambil adalah seberapa tinggi tingkat beban kerja mental tenaga medis di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang yang dapat mengakibatkan terjadinya tingkat stres yang tinggi. Berdasarkan rumusan diatas juga dapat dibuat batasan penelitian sehingga penelitian dapat terfokus.

3. Penentuan Tujuan dan Manfaat Penelitian

Menentukan tujuan dan manfaat bagi Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang untuk para tenaga medis.

3.2.3 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan informasi secara teoritis yang akan digunakan sebagai dasar untuk menyelesaikan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Studi pustaka ini dilakukan dengan membaca dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, internet, maupun sumber materi lain yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dikaji.

Informasi yang dicari dalam studi literatur berupa teori mengenai masalah beban kerja mental yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan tingkat stres saat bekerja .

3.3 Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian. Adapun data-data yang diperlukan untuk penelitian adalah data primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kuisioner, pengamatan langsung, wawancara, kepada tenaga medis yaitu dokter umum yang berjumlah 10 orang dan kepala keperawatan ruangan berjumlah 12 orang. Data primer yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

- a. Pembobotan, tenaga medis diminta untuk membandingkan dua dimensi (deskriptor) yang berbeda dengan metode perbandingan berpasangan. Total perbandingan berpasangan untuk keseluruhan dimensi (6 dimensi) yaitu

15. Jumlah *tally* untuk masing-masing dimensi inilah yang akan menjadi bobot dimensi. Bisa di lihat pada tabel 2.1.
- b. Pemberian *Ratings* dalam tahap ini, para tenaga medis diminta memberikan penilaian/*rating* terhadap keenam dimensi (deskriptor) beban mental dengan skala antara 0 - 100. Bisa di lihat pada gambar 2.2.
2. Data Sekunder. Merupakan data yang dikumpulkan dengan mencatat informasi yang meliputi, jumlah tenaga medis dan jam kerja yang ada di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

3.4 Tahap Pengolahan Data

Diawali dengan pengumpulan data kuisioner oleh responden yang berisi tentang pembobotan dan pemberian rating. Lalu dilanjutkan dengan

1. Menghitung nilai indikator

$$\text{Nilai indikator} = \text{Rating} \times \text{bobot faktor} \dots\dots\dots (1)$$

Nilai indikator didapat dari hasil pengalihan antara rating yang dilakukan pada tahap awal dengan bobot faktor pada tahap kedua.

2. Menghitung Weighted Workload (WWL)

$$\text{WWL} = \sum \text{nilai indikator} \dots\dots\dots (2)$$

Setelah menghitung nilai indikator, dilanjutkan dengan mengukur beban kerja terukur. Nilai yang didapat adalah hasil dari penjumlahan nilai indikator.

3. Menghitung rata-rata WWL

$$\text{Rata-rata WWL} = \frac{\sum \text{nilai indikator}}{15} \dots\dots\dots (3)$$

Setelah mengukur beban kerja terukur, maka langkah selanjutnya adalah mengukur rata-rata beban kerja yang mana jumlah nilai indikator tersebut dibagi 15.

4. Interpretasi Hasil Nilai Skor

Berdasarkan penjelasan Hart dan Staveland (1981) dalam teori NASA-TLX, skor beban kerja yang diperoleh yaitu:

Tabel 3.1 Skor NASA-TLX

Range Beban kerja	Kategori Beban Kerja
0-9	Rendah
10-29	Sedang
30-49	Agak Tinggi
50-79	Tinggi
80-100	Sangat Tinggi

(Sumer:labsdke-iii)

Output yang dihasilkan dari pengukuran dengan NASA-TLX ini berupa tingkat beban kerja mental yang dialami oleh pekerja.

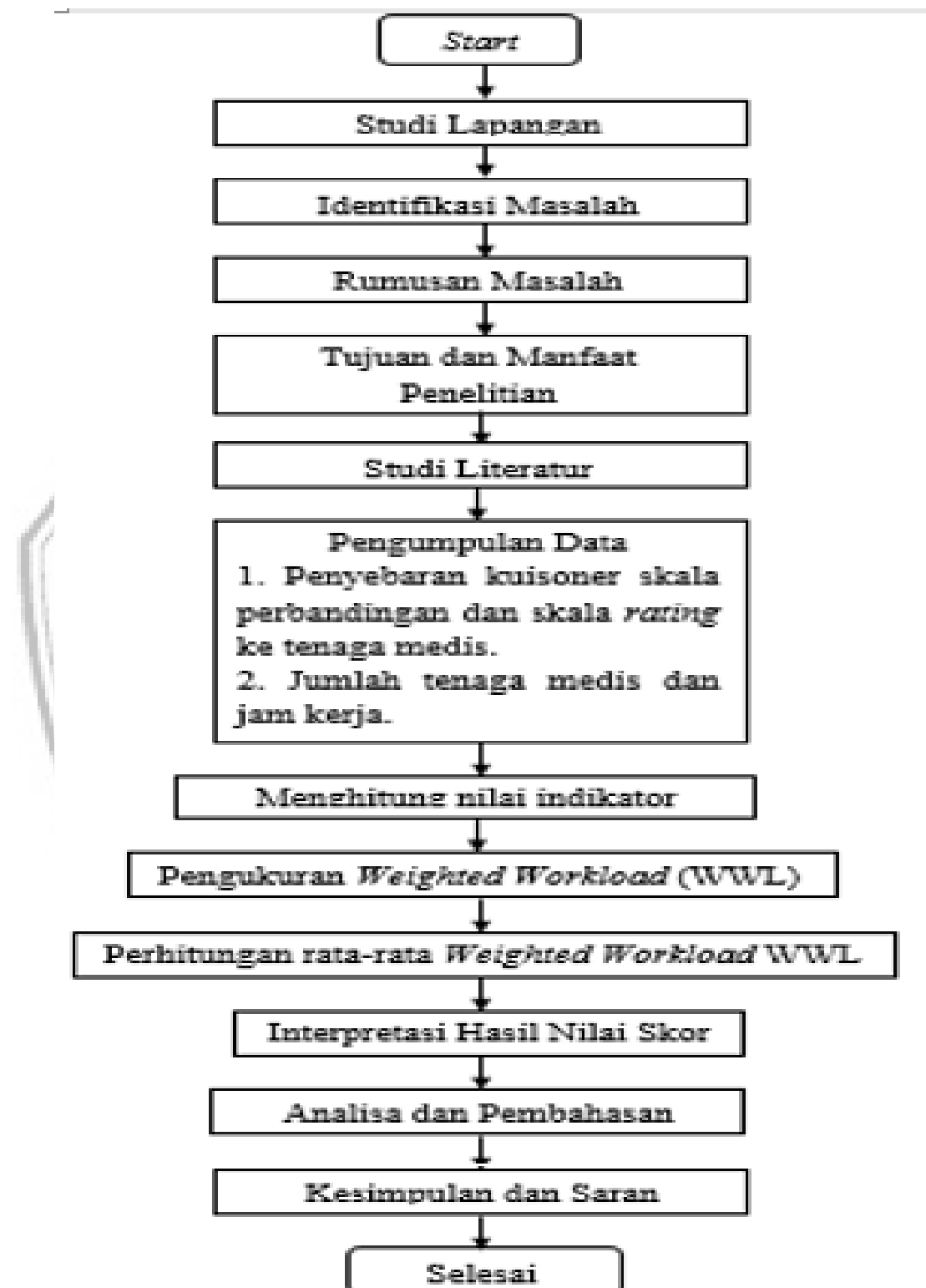
3.5 Tahap Analisa dan Pembahasan

Analisis data dilakukan dengan menganalisis beban kerja mental pada tenaga medis dengan tingkat stres yang tinggi dengan metode NASA TASK LOAD INDEX.

3.6 Tahap Kesimpulan dan Saran

Dari hasil pengolahan data, analisa serta pembahasan akan ditarik beberapa kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari penelitian. Kesimpulan yang dibuat akan menjawab tujuan dari penelitian yang dilakukan. Saran yang diberikan berupa rekomendasi perbaikan sistem kerja berdasarkan hasil penelitian dan juga saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Rekomendasi perbaikan sistem kerja tersebut bertujuan untuk mengakomodasi beban kerja yang berlebihan agar didapatkan beban kerja optimal.

Berikut flowchart metodologi penelitian yang dapat dilihat pada gambar 3.2



Gambar 3.2 Flowchat Metodologi Penelitian